

PERTEMUAN 5

KREDIT DAN SUKU BUNGA BANK

KREDIT PERBANKAN

Pengertian Kredit

Kata kredit diambil dari kata credere (latin) yang berarti percaya. Maksudnya pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit. Kredit adalah pemberian prestasi (misal uang atau barang) dengan balas prestasi (kontraprestasi) yang akan terjadi pada waktu mendatang.

Menurut UU No. 10 tahun 1998, pengertian kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman – meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Unsur – unsur Kredit

Unsur yang terdapat dalam kredit adalah :

1. Kepercayaan, yaitu keyakinan dari pemberi kredit bahwa kredit yang di berikan (baik berupa uang, barang atau jasa) benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai dengan jangka waktu kredit.
2. Kesepakatan, kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing
3. Jangka waktu, Mencakup masa pengembalian kredit yang disepakati. Jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun) atau jangka panjang (diatas 3 tahun)

4. Risiko, Semakin panjang suatu jangka waktu redit, maka semakin besar resikonya, demikian pula sebaliknya.
5. Balas Jasa, Keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Dalam jensi bank konvensional balas jasa kita kenal dengan nama bunga.

Pertimbangan Kredit

1. Karakter (character), yaitu tabiat serta kemauan si pemohon untuk memenuhi kewajiban yang telah dijanjikan.
2. Kemampuan (capacity), yaitu kesanggupan si pemohon untuk mengembalikan pinjaman untuk memenuhi kewajiban lainnya.
3. Modal (*capital*)
4. Bidang usaha (*line of business*)
5. Rekening
6. Pergaulan sosial
7. Permintaan produksi
8. Persaingan

Jenis – Jenis Kredit

- 1. Kredit Rekening Koran Bebas**, yaitu kredit yang diberikan dari bank dimana peminjam dapat setiap saat menariknya sesuai sesuai dengan kehendak peminjam, asal tidak melampaui fasilitas kredit. Apabila peminjam membutuhkan uang lewat dari fasilitas kredit maka bank dapat memberikan kredit yang melebihi ketetapan. Apabila perlu bank memberikan fasilitas cerukan (overdraft) sebesar 5 % dari jumlah kredit maksimum.

2. **Kredit Rekening Koran Terbatas**, yaitu pinjaman yang diberikan dikenai batasan tertentu dalam melakukan penarikan uang melalui rekening.
3. **Revolving Credit**, revolving artinya berputar. Jika kredit pada suatu saat berkurang, maka secara otomatis jumlah kredit pada saat berikutnya ditambah dengan jumlah kredit yang berkurang sehingga jumlah kredit seluruhnya menjadi sama besarnya dengan jumlah sesuai dengan perjanjian seharusnya pada saat itu.

4. **Kredit Kelayakan**, yang dimaksud dengan pemberian kredit atas dasar kelayakan dengan keringanan jaminan dan bagian pembiayaan nasabah menurut surat keputusan ini ialah pemberian kredit yang lebih ditekankan pada pertimbangan kelayakan usaha dan tidak dititikberatkan pada tersedianya tambahan jaminan.

Aspek yang perlu dipersiapkan dalam kredit kelayakan :
Aspek Manajemen, Pemasaran, Teknis, Kesempatan kerja, Keuangan, Yuridis, Kemanfaatan.

5. **Kredit Investasi**, merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan dalam jangka pendek, menengah dan panjang untuk membiayai “capital goods” seperti pendirian pabrik, perluasan, perbaikan perusahaan dan pembalian mesin.

6. **Kredit Antisipasi kepada Emiten**, yang dimaksud dengan kredit antisipasi adalah uang muka yang diberikan oleh bank komersial kepada emiten. Pelunasan uang muka tersebut diperoleh dari hasil penjualan saham atau obligasi.

7. **Kredit Eksport**, yaitu jenis pembiayaan oleh bank yang diberikan kepada nasabah guna membiayai kebutuhan modal kerja dalam rangka memproduksi barang – barang yang akan dieksport.
8. **Kredit Sindikasi**, yaitu sebuah teknik pembiayaan yang kini diminati oleh kalangan perbankan, dalam usaha menjaga pelampauan batas maksimum pemberian kredit serta dalam rangka sharing risk.

Kredit Macet

Adalah kredit yang tidak dapat ditagih sehingga menimbulkan kerugian yang harus ditanggung oleh bank. Kredit macet terjadi karena dua unsur, yaitu :

1. Dari pihak bank, terjadi karena kurang telitian pihak analisis atau terjadi karena adanya kolusi antara pihak analisis dan debitur.
2. Dari pihak nasabah:
 - a. Adanya unsur kesengajaan
 - b. Adanya unsur ketidak sengajaan

Penyelamatan kredit macet dilakukan dengan :

1. *Rescheduling*, memperpanjang waktu kredit atau jangka waktu angsuran
2. *Reconditioning*, Mengubah berbagai macam persyaratan
3. *Restructuring*, menambah modal nasabah dengan pertimbangan nasabah memang membutuhkan tambahan dana dan usaha yang dibiayai memang masih layak
4. Kombinasi, gabungan dari *Rescheduling*, *Reconditioning*, *Restructuring*
5. Penyitaan jaminan

SUKU BUNGA BANK

Bunga bank dapat diartikan sebagai jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)

Bunga bank yang diberikan kepada nasabah dibedakan menjadi :

1. Bunga simpanan.

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atas balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank.

2. Bunga pinjaman.

Bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank.

Faktor yang mempengaruhi suku bunga bank :

1. Kebutuhan dana
2. Persaingan.
3. Kebijakan pemerintah
4. Target laba yang diinginkan
5. Jangka waktu
6. Kualitas pinjaman
7. Reputasi perusahaan
8. Produk yang kompetitif
9. Hubungan baik
10. Jaminan pihak ketiga

Komponen – komponen dalam menentukan bunga kredit :

1. Total Biaya Dana (*Cost of Fund*)

Merupakan total bunga yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh dana simpanan baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan maupun deposito. Biaya total ini harus dikurangi cadangan wajib atau Reserve Requirement (RR)

2. Biaya Operasi

Merupakan biaya yang dikeluarkan bank dalam melaksanakan operasinya. Terdiri dari biaya gaji pegawai, biaya administrasi, biaya pemeliharaan dan biaya - biaya lainnya.

3. **Cadangan Resiko Kredit Macet**

Merupakan cadangan terhadap macetnya kredit yang akan diberikan, hal ini disebabkan setiap kredit yang diberikan pasti mengandung suatu resiko tidak terbayar.

4. **Laba yang Diinginkan**

Setiap kali melakukan transaksi, bank selalu ingin memperoleh laba yang maksimal.

5. **Pajak** merupakan kewajiban yang dibebankan pemerintah kepada bank yang memberikan fasilitas kredit kepada nasabahnya.

Contoh soal

Bank ABC menentukan suku bunga deposito sebesar 18 % Pa. kepada deposan. Cadangan wajib (RR) yang ditetapkan pemerintah 5 %. Biaya operasional adalah 6 % dan cadangan kredit macet 1 %. Laba yang diinginkan 5 % dan pajak 20 %

Hitung : Bunga kredit yang diberikan (based lending rate) kepada debitur (peminjam)

Bunga yang dibebankan

$$\text{Cost of Fund} = \frac{\text{Bunga yang dibebankan}}{100 \% - \text{Cadangan Wajib (RR)}}$$

$$\text{Cost of Fund} = \frac{18 \%}{100\% - 5 \%} = \frac{18 \%}{95\%} = 18,95 \%$$

Jadi Cost of Fund 18,95 % dibulatkan menjadi 19 %

Bunga kredit yang diberikan :

Total biaya dana (Cost of Fund)	19 %
Total biaya operasi	6 %

	25 %
Cadangan resiko kredit macet	1 %

	26 %
Laba yang diinginkan	5 %

	31 %
Pajak 20 % dari laba (5%)	1 %

Bunga kredit yang diberikan (based lending rate)	32 %

Jenis Pembebanan Suku Bunga Kredit :

1. Sliding rate

Pembebanan bunga setiap bulan dihitung dari sisa pinjamannya, sehingga jumlah bunga yang dibayar nasabah setiap bulannya menurun seiring dengan turunnya pokok pinjaman. Akan tetapi pembayaran pokok pinjamannya sama.

2. Flat rate

Pembebanan bunga setiap bulan tetap dari jumlah pinjamannya, demikian pula pokok pinjaman setiap bulan juga dibayar sama, sehingga cicilan setiap bulan sama sampai kredit tersebut lunas.

3. Floating rate

Jenis ini membebankan bunga dikaitkan dengan bunga yang ada dipasar uang, sehingga bunga yang dibayar setiap bulan sangat tergantung dari bunga pasar uang pada bulan tersebut.